



# ANALISIS SEMIOTIKA



# MAKSUD DAN TUJUAN

- Menganalisis sajak adalah usaha menangkap dan memberi makna kepada teks sajak.
- Menganalisis sajak itu bertujuan memahami makna sajak



# SEMIOTIKA

- TOKOH SEMIOTIKA

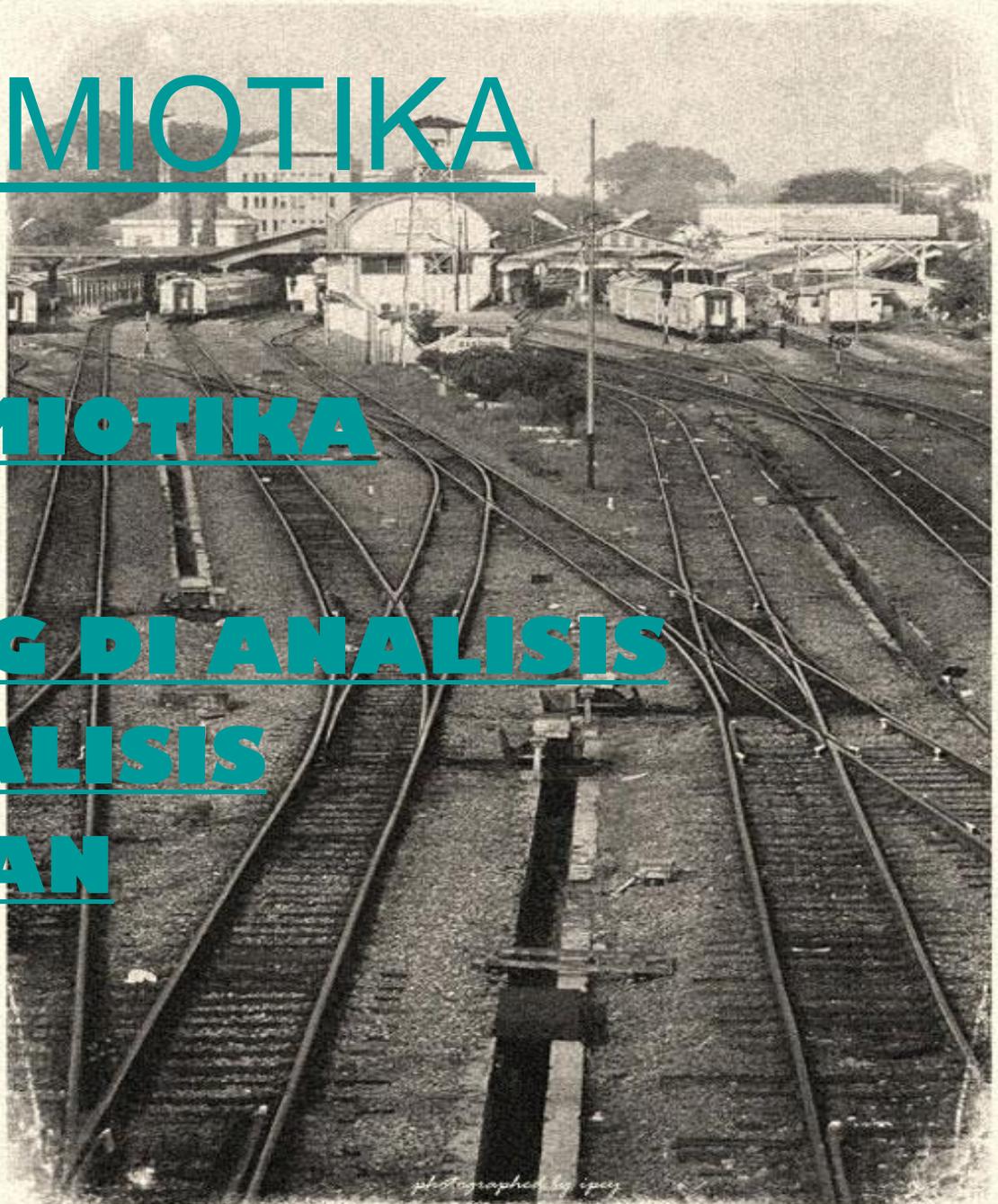
- XXX

*Stasiun Bandung*

- PUI SI YANG DI ANALISIS

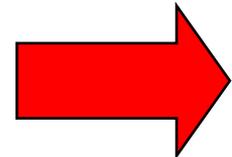
- HASIL ANALISIS

- KESIMPULAN



# Pradopo

- Penelitian sastra dengan pendekatan semiotik, tanda yang berupa indeksial yang paling banyak dicari, yaitu berupa tanda-tanda yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- Hubungan antara semiotik dan struktualisme adalah sebagai berikut :
  - a. Semiotik digunakan untuk memberikan makna kepada tanda-tanda sesudah suatu penelitian struktualisme.
  - b. Semiotik hanya dapat dilaksanakan melalui penelitian struktualisme yang memungkinkan kita menemui tanda-tanda yang dapat memberi makna ( Junus, 1988:98 )



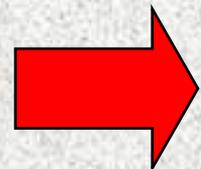
# Zoest

- Dalam pandangan zoest, segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda.
- Tanda dalam hubungan dengan acuannya dibedakan menjadi :

a. Ikon

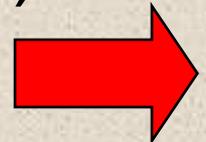
b. Indeks

c. Simbol



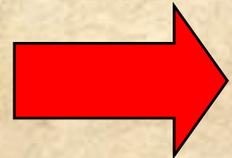
# Simbol

- **Simbol** adalah tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Hubungan antaranya bersifat arbitrer, hubungannya berdasarkan konvensi ( perjanjian ) masyarakat.
- Contoh :  
bahasa tulisan ( ibu, mother, la mere )



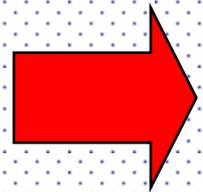
# Indeks

- **Indeks** adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat.
- Contoh :  
asap menandai api



# TOKOH SEMIOTIK

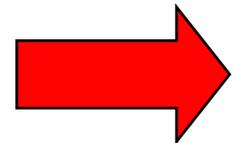
- FERDINAND DE SAUSSURE
- CHARLES SANDER PEIRCE



# FERDINAND DE SAUSSURE ( 1857-1913 )

- **Tanda** mempunyai dua aspek yang ditangkap oleh indra kita yang disebut dengan **signifier**, bidang **penanda** atau bentuk dan aspek lainnya disebut **signified**, bidang **petanda** atau konsep atau makna.

Aspek yang kedua terkandung dalam aspek yang pertama. Jadi petanda merupakan konsep atau apa yang dipresentasikan oleh aspek pertama.

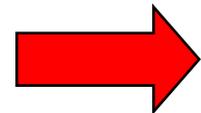


- Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda yang mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti ( [Pradopo](#), 2005:119 )
- Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda( sign ), berfungsinya tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain ( [Zoest](#), 1993:18 )

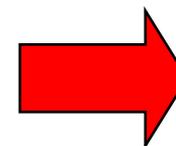


# Charles Sander Peirce ( 1839-1914 )

- **Tanda** ialah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam batas-batas tertentu. Tanda akan selalu mengacu pada objek, tanda baru berfungsi jika diinterpretasikan dalam benak penerima tanda melalui interpretant. Jadi Interpretant ialah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda, artinya, tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda jika dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat *ground*, yaitu pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat

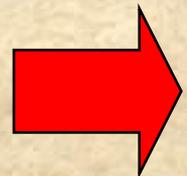


- A : Akhirnya aku sudah menunggu saat-saat ini tiba sejak lama.
- B : Apakah kau rela kalau aku pergi ?
- A : Tentu tidak ! jangan pernah kau berpikiran seperti itu.
- B : Apakah kau mencintaiku ?
- A : Tentu ! Selamanya akan tetap begitu.
- B : Apakah kau pernah selingkuh ?
- A : Tidak ! Aku tak akan pernah melakukan hal buruk itu.
- B : Maukah kau menciumku ?
- A : ya
- B : Oh sayangku...



# Ikon

- **Ikon** adalah tanda hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan bentuk alamiah.
- Contoh :  
potret orang menandai orang yang dipotret



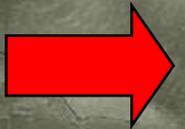
# SEBUAH KAMAR

Sebuah jendela menyerahkan kamar ini  
pada dunia. Bulan yang menyinar ke dalam  
mau lebih banyak tahu.

'Sudah lima anak bernyawa disini,  
Aku salah satu!'

Ibuku tertidur dalam tersedu,  
Keramaian penjara sepi selalu,  
Bapakku sendiri terbaring jemu  
Matanya menatap orang terselip di batu!

Sekeliling dunia bunuh diri !  
Aku minta adik lagi pada  
Ibu dan Bapakku, karena mereka berada  
Di luar hitungan : Kamar begini,  
3 x 4m, terlalu sempit buat meniup nyawa !



# Hasil Analisis

*Sebuah jendela menyerahkan kamar ini pada dunia.*

- Personifikasi
- Sinekdok totum pro parte

Bulan yang menyinar ke dalam mau lebih banyak tahu.

- Metafora
- Personifikasi

‘Sudah **lima anak bernyawa** disini,  
Aku salah satu !’

- **Proses kelahiran**

Ibuku **tertidur dalam tersedu**.

- Keadaan yang sangat menyedihkan
- **Paradoks ( pertentangan )**

Keramaian penjara sepi selalu

- Paradoks
- hiperbola

Bapakku sendiri **terbaring jemu.**

- **Ketidakberdayaan**

Matanya menatap orang terselip di batu (!)

- Berdo'a pada Tuhan
- (!) dirasakan keterlaluan

Sekeliling dunia bunuh diri !

- Penderitaan keluarga

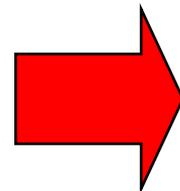
Aku minta adik lagi pada

Ibu dan bapakku, karena mereka berada

Di luar hitungan : Kamar begini,

3 x 4, terlalu sempit buat meniup nyawa !

- Ironi
- Keadaan sangat miskin



# Kesimpulan

- Ironi Kehidupan
  - orang luar yang selalu ingin mengetahui rahasia orang lain
  - orang hanya berdoa tanpa berusaha
  - orang masih akan menambah anak lagi, padahal anaknya sudah banyak dan dalam keadaan yang sangat menderita

- Ironi kehidupan dinyatakan dengan bahasa ironi – hiperbolik, yaitu sindiran yang dilebih-lebihkan.
- Ironi itu dinyatakan dengan pertentangan keadaan dan paradoks.

Dari Uraian yang dipaparkan oleh penyaji bahwa tampak adanya koherensi yang kuat dalam sajak ini antara unsur-unsurnya : kiasan, gaya, lukisan, sampai pun tanda baca.